

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

Selama Orde Baru militer melibatkan diri dalam berbagai macam aktifitas negara yaitu sebagai berikut :

1. Militer pada jabatan menteri setiap kabinet pembangunan pada masa awal orde baru hanya awalnya saja yaitu pada pembangunan pertama, banyak anggota militer yang menjabat sebagai pejabat setingkat menteri karena pada kabinet berikutnya jumlah militer semakin menurun. Namun keberadaan militer pada pejabat non-departemen sangat besar pengaruhnya di bidang birokrasi sebab pada pejabat non-departemen bertanggung jawab langsung kepada presiden. Selain itu juga kekuasaan militer semakin kuat dalam sebuah Negara karena didukung oleh peranan dwifungsi ABRI yang menjadikan militer semakin tegak berdiri dalam perpolitikan di Indonesia. Karena dengan dwifungsi yang dimiliki ABRI, maka kekuatan militer mempunyai fungsi sekaligus, yang berfungsi sebagai militer juga berfungsi sebagai non militer. Sehingga pada masa awal Orde Baru peran militer begitu besar dibidang pemerintahan. Maka sejak saat pengaruh militer mulai dirasakan dimana-mana yaitu dari badan-badan eksekutif dari pusat hingga daerah, badan-badan legeslatif dan yudikatif,

serta organisasi-organisasi kemasyarakatan, sosial politik, ekonomi bisnis dan sosial budaya.

2. Pada masa awal Orde Baru militer dibidang birokrasi dimana terdapat beberapa anggota militer yang memangku jabatan gubernur. Dan terlibatnya militer di departemen dalam negeri yaitu menjadi gubernur merupakan jabatan yang strategis sebab gubernur memiliki peran besar pada wilayah atau daerahnya yakni sebagai pengatur dan berhubungan langsung dengan pusat. Sehingga militer pada masa awal Orde Baru memiliki peran besar dalam bidang sosial politik juga.

Terlibatnya militer pada masa awal Orde Baru mengenai implementasi dari Melibatkan diri pada departemen dan non-departemen pada masa Awal Orde Baru menunjukkan luasnya peranan militer dibidang non-hankam khususnya di bidang sosial politik. Dimana pada masa awal Orde Baru terlibatnya militer bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi, sosial dan politik negara yang kemudian dijadikan alat penyaluran anggota militer diluar hankam.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian skripsi yang berjudul “ Tinjauan Historis Tentang Keterlibatan Militer Dalam pemerintahan Soeharto Pada Masa Awal Orde Baru” penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya keterlibatan militer dibidang birokrasi pada awal Orde Baru hendaknya dijadikan suatu pengalaman berharga bagi semua elemen bangsa

untuk berusaha membangun dan menjaga keutuhan negara Indonesia dengan turut serta dalam penyukseskan tujuan dan pembangunan nasional.

2. Bagi militer hendaknya dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai aparatur negara untuk menjaga pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia, sehingga militer dapat lebih profesional lagi dibidangnya dalam menjaga pstabilitas dan keamanan negara Indonesia.